

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada sektor perikanan sebagai *core sector blue economy* memberikan gambaran mengenai potensi *blue economy* sebagai akselerator pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pandeglang. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

Kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Selama periode penelitian, sektor perikanan di Kabupaten Pandeglang menunjukkan tren peningkatan pada nilai output, Nilai Tambah Bruto (NTB), dan permintaan akhir. Peningkatan ini mencerminkan adanya ekspansi aktivitas ekonomi sektor perikanan, namun peningkatan tersebut masih bersifat kuantitatif dan belum sepenuhnya diikuti oleh penguatan struktur ekonomi.
2. Kapasitas ekonomi sektor perikanan sebagai *core sector* dalam konsep *blue economy* masih relatif terbatas, karena keterkaitan antar sector yang masih lemah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor perikanan belum terintegrasi secara kuat dengan sektor lain, sehingga dampak ekonomi yang dihasilkan belum mampu menyebar secara luas dalam perekonomian daerah.
3. Nilai output multiplier sektor perikanan tergolong rendah dan berada pada peringkat ke-10 dari 19 sektor. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan permintaan akhir pada sektor perikanan belum mampu menciptakan efek

pengganda yang besar terhadap total output perekonomian, sejalan dengan masih terbatasnya proses hilirisasi dan penciptaan nilai tambah di dalam daerah.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa Nilai Tambah Bruto (NTB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pandeglang. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan nilai tambah merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga penguatan proses produksi yang mampu meningkatkan NTB menjadi krusial.
5. Output multiplier juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, rendahnya nilai multiplier sektor perikanan menunjukkan bahwa, meskipun secara statistik berpengaruh, secara struktural perannya sebagai akselerator pertumbuhan ekonomi masih belum optimal. Oleh karena itu, optimalisasi konsep blue economy perlu difokuskan pada penguatan keterkaitan antarsektor, pengembangan industri hilir, dan peningkatan nilai tambah agar dampak penggandanya dapat ditingkatkan secara lebih luas dan berkelanjutan.

Dengan demikian, strategi pembangunan daerah yang mengukung konsep *blue economy* perlu difokuskan pada penguatan kapasitas ekonomi *core sector*-nya agar tujuan *blue economy* sebagai akselerator pertumbuhan ekonomi dapat diwujudkan secara lebih optimal, dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan dalam pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu mendorong pengembangan sektor perikanan sebagai *core sector* dalam penerapan blue economy melalui peningkatan hilirisasi hasil perikanan, penyediaan infrastruktur pendukung, serta penguatan kapasitas pelaku usaha perikanan. Upaya tersebut diperlukan agar sektor perikanan tidak hanya berperan sebagai penyedia bahan baku, tetapi mampu menciptakan nilai tambah, memperkuat keterkaitan antar sektor, dan meningkatkan efek pengganda terhadap perekonomian daerah. Selain itu, pengembangan *blue economy* perlu dilakukan secara terintegrasi dengan sektor kelautan lainnya, seperti pariwisata bahari dan transportasi laut, serta didukung oleh peningkatan investasi, akses teknologi, dan pembiayaan guna meningkatkan daya saing serta memperluas manfaat ekonomi dari sumber daya kelautan secara berkelanjutan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melengkapi analisis *multiplier effect* secara lebih komprehensif dengan tidak hanya menggunakan *multiplier output*, tetapi juga *multiplier pendapatan* dan *multiplier tenaga kerja*, agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dampak sektor perikanan terhadap perekonomian daerah. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan *blue economy* tidak hanya pada sektor perikanan, tetapi juga sektor kelautan

lainnya, sehingga analisis yang dihasilkan dapat menggambarkan kondisi ekonomi maritim secara lebih utuh dan komprehensif.